

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan menjadi salah satu investasi bangsa terutama bagi bangsa yang sedang berkembang. Kebutuhan yang tinggi terhadap kualitas sumber daya manusia yang bermutu menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat strategis dalam pembangunan peradaban bangsa. Kualitas sumber daya manusia akan mempengaruhi kemajuan suatu bangsa, sehingga secara tidak langsung pendidikan akan menentukan kualitas suatu bangsa.

Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan untuk menciptakan sebuah investasi pada bangsa yang siap untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan bidangnya. Sumber daya manusia yang memiliki mutu dan kualitas akan membawa bangsa ini ke arah kemajuan. Tetapi pada pelaksanaannya, kesenjangan antara hasil pendidikan kejuruan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat terlihat dari tingkat pengetahuan dan penguasaan ketrampilan lulusan SMK yang masih belum sepadan dengan tuntutan dunia kerja. Masalah tersebut menjadi sebab meningkatnya jumlah lulusan SMK yang menganggur dan mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan ijazah kejuruannya.

SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah salah satu sekolah menengah kejuruan di Kota Yogyakarta yang menyelenggarakan pendidikan bidang kompetensi keahlian

Konstruksi Gedung Sanitasi Dan Perawatan. SMK tersebut sudah menerapkan standar mutu manajemen ISO 9001:2008, hal ini membuktikan bahwa SMK Negeri 2 Yogyakarta berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam penyelenggaraan pendidikan, selain itu untuk menghasilkan lulusan bidang keahlian teknik yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik, unggul, dan siap terjun dalam dunia usaha dan industri. Kurikulum yang diterapkan SMK Negeri 2 Yogyakarta yaitu kurikulum 2013 yang sudah berjalan selama 1 tahun di kompetensi keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan.

Permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 2 Yogyakarta khususnya kompetensi keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan yaitu pada mata pelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung. Mata pelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung adalah ilmu yang wajib dikuasai siswa pada kompetensi keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan. Utilitas bangunan gedung sangat penting bagi siswa kompetensi keahlian konstruksi gedung sanitasi dan perawatan karena materi-materi yang ada didalam mata pelajaran itu sangat berpengaruh bagi siswa ketika siswa lulus. Maka dari itu, lulusan SMK konstruksi gedung sanitasi dan perawatan khususnya di SMK Negeri 2 Yogyakarta sebagai calon sumber daya manusia yang akan menempati bidang industri konstruksi harus memiliki bekal ilmu yang dibutuhkan dalam bidang konstruksi.

Selama observasi peneliti mengamati pada pembelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung. Proses pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan sistem pembelajaran klasikal atau terpusat pada Guru. Pembelajaran tersebut

menjadikan siswa berperan pasif dalam pembelajaran karena peran siswa terbatas mendengarkan instruksi yang disampaikan oleh guru.

Guru pengampu Sistem Utilitas Bangunan Gedung berpendapat bahwa untuk mata pelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung sangat membutuhkan media yang tepat seperti modul untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung dan membantu siswa untuk belajar secara mandiri.

Menurut guru pada mata pelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung modul sangat bermanfaat dalam efektifitas pembelajaran praktik konstruksi gedung sanitasi dan perawatan. Siswa dapat melaksanakan proses belajar secara mandiri sesuai dengan perintah modul, dan guru bertugas mengawasi maupun memberi bantuan ketika siswa mengalami kesulitan. Jadi dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Yogyakarta lebih efektif menggunakan media pembelajaran modul.

Hasil analisis permasalahan diatas, untuk mendukung pembelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung tersebut membutuhkan sebuah media yang dapat meningkatkan penguasaan materi sistem utilitas bangunan gedung. Media yang dapat diterapkan adalah menggunakan modul Sistem Utilitas Bangunan Gedung yang berisi instruksi-instruksi materi Sistem Utilitas Bangunan Gedung yang dapat dikerjakan oleh siswa baik secara individu maupun kelompok. Untuk hasil lebih baik, penyusunanya berdasarkan penelitian dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Modul tersebut akan dicoba diaplikasikan pada siswa dalam mata Pelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung. Selain memberi manfaat bagi guru pengampu, melalui media pembelajaran modul ini diharapkan siswa dapat

belajar secara mandiri, lebih semangat, dan semua siswa dapat menguasai materi pembelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “Pengembangan Modul Sebagai Sumber Belajar Sistem Utilitas Bangunan Gedung kelas XI Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi Perawatan SMK Negeri 2 Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran sistem utilitas bangunan gedung masih terpusat pada guru yaitu siswa menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber informasi dalam pembelajaran sistem utilitas bangunan gedung.
2. Guru belum memiliki media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung.
3. Pelaksanaan pembelajaran belum dilaksanakan secara optimal karena keterbatasan sumber belajar siswa.
4. Kebutuhan sumber belajar berupa modul untuk pembelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung yang sesuai dengan kebutuhan sumber belajar didalam isi silabus mata pelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung kelas XI Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMK Negeri 2 Yogyakarta belum terpenuhi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang yang dikemukakan diatas, pada penelitian ini masalah yang dibahas dibatasi pada pengembangan modul pada mata pelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung siswa kelas XI

semester gasal KGSP SMK Negeri 2 Yogyakarta. Materi yang terdapat di dalam modul dibatasi untuk materi pembelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung kelas XI semester gasal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah mengembangkan modul pada mata pelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung kelas XI Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMK Negeri 2 Yogyakarta?
2. Bagaimana Kelayakan modul sebagai sumber belajar Sistem Utilitas Bangunan Gedung kelas XI Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMK Negeri 2 Yogyakarta?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah diatas, maka didapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengembangkan modul sebagai sumber belajar Sistem Utilitas Bangunan Gedung kelas XI Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
2. Mengetahui kelayakan modul Sistem Utilitas Bangunan Gedung kelas XI Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

F. Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Mempermudah siswa dalam memahami materi mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung.
 - b. Membantu siswa belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.
2. Bagi guru
 - a. Mempermudah guru mengawasi saat proses belajar pada mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung.
 - b. Meningkatkan pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat membantu siswa untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung.
3. Bagi sekolah
 - a. Sebagai bahan alternatif dalam memperbaiki kualitas pembelajaran.
 - b. Dapat menjadi media pembelajaran bagi siswa pada mata pelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung.

G. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan pada penelitian ini adalah dengan dikembangkannya Modul Pembelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung yang telah disesuaikan dengan kebutuhan bahan ajar guru, akan mampu memfasilitasi dan membantu proses pembelajaran bagi guru dan siswa.

H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan sebagai media pembelajaran mata pelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung di SMK Negeri 2 Yogyakarta berupa modul pembelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung untuk kelas XI semester gasal.